BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Instansi

2.1.1 Sejarah Singkat PT. HOLI PHARMA

Pabrik farmasi PT. HOLI PHARMA ini semula bernama PT. NDAHOLI, berlokasi di Jalan Leuwigajah No. 100, Cimahi, Bandung, Jawa Barat. Menempati bangunan tiga lantai dengan luas ± 2709 M^2 diatas tanah seluas ± 2890 M^2. Izin mendirikan pabrik farmasi dengan nama "HOLI PHARMA" oleh PT. NDAHOLI diperoleh pada tahun 1977.

Pada tahun 1995, seiring dengan persyaratan **CPOB** untuk industri farmasi diperoleh sertifikat **CPOB** yang meliputi:

1. Tablet biasa non antibiotic
2. Cairan oral non antibiotic
3. Cairan oral antibiotic
4. Cairan obat luar non steril non antibiotic
5. Kapsul keras non antibiotic
6. Kapsul keras antibiotic
7. Salep non antibiotik

Pada tahun 1996 terjadi pengalihan kepemilikan perusahaan. Direksi yang baru dipimpin oleh Bapak Hernawan Tjahjana sebagai Direktur Utama. Pada tahun 1998 nama PT. NDAHOLI dirubah menjadi P.T. HOLI PHARMA. Distributor utama PT. HOLI PHARMA pada saat itu adalah **PT. Barito Budi**

Pharmindo (dalam satu grup perusahaan/ Holding Company) yang memiliki cabang-cabang di seluruh Indonesia yaitu **Jakarta, Bandung, Palembang, Makassar, Surabaya, Semarang, Denpasar,** sehingga produk farmasi Holi Pharma sudah tersebar luas di wilayah-wilayah tersebut dan sekitarnya yang meliputi daerah luas di Indonesia.

Pada bulan Oktober tahun 2002 terjadi pengalihan kepemilikan perusahaan. Direksi yang baru dipimpin oleh Bapak Ruddy Bambang Sukmana sebagai Direktur. Pada saat itu kapasitas produksi untuk 1 shift adalah sebagai berikut:

1. Untuk produksi tablet PT. HOLI PHARMA memproduksi 110 juta tablet pertahun.
2. Untuk produksi kapsul PT. HOLI PHARMA memproduksi 80 juta kapsul pertahun.
3. Untuk produksi syrup atau suspensi PT. HOLI PHARMA memproduksi 2.500.000 botol pertahun.
4. Untuk produksi obat luar PT. HOLI PHARMA memproduksi 2.800.000 botol pertahun.

Sesuai dengan rencana yang sudah diprogramkan area produksi akan diperluas termasuk juga ***Beta Lactam*** sehingga menghasilkan produksi dengan kapasitas yang lebih besar. Distributor utama PT. HOLI PHARMA pada saat itu yaitu **P.T. Surya Sarana Manunggal** dengan alamat Jl. Cempaka putih tengah 6 A No. 10 Telp. (021) 42873296 Jakarta Pusat.

Pada bulan Agustus 2007, kepemilikan berpindah dan dipimpin oleh Bapak Bedjo Stefanus sebagai Presiden Direktur sampai sekarang.

Seiring dengan dinamisnya peraturan tentang Industri Farmasi yang harus mengikuti standar CPOB terkini, dan untuk mengimbangi serta memenuhi permintaan pelanggan akan produk PT Holi Pharma, maka dilakukan perluasan pabrik dan peningkatan kapasitas produksi yang terus dilaksanakan. Disamping itu untuk meningkatkan kepuasan pelanggan akan produk yang lebih beragam, PT Holi Pharma akan menambah jumlah dan jenis produk yang diproduksi dari tahun ke tahun. Untuk itu, peningkatan fasilitas untuk menambah jenis sertifikat CPOB terus diupayakan.

2.1.2 Visi dan Misi Holi Pharma

a. Visi

Membangun PT Holi Pharma dengan berlandaskan pada Catur Pilar yaitu mengutamakan kualitas dengan wawasan Internasional yang akan memberikan nilai lebih kepada yang bernaung di bawahnya serta mengoptimalkan nilai ekonomis kepada pemegang saham.

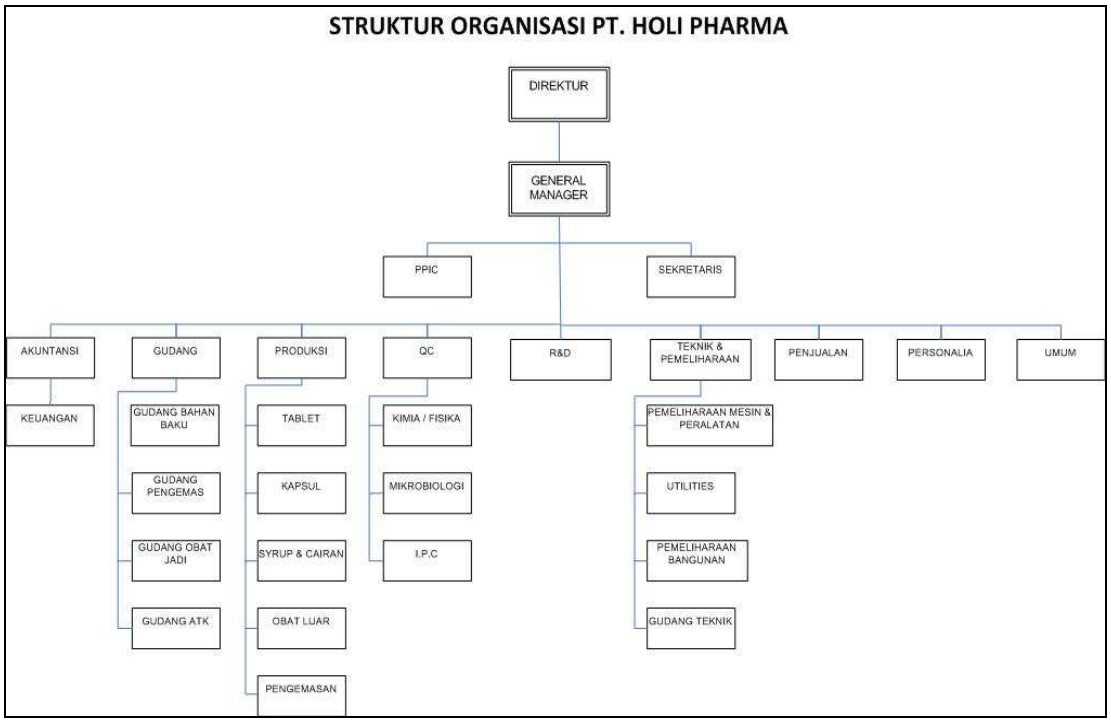
b. Misi

Berupaya secara berkeseimbangan dan terus menerus agar visi tersebut dapat tercapai dengan berkomitmen

1. Secara konsisten memenuhi standar CPOB terkini
2. Pemasaran dengan konsep saling menguntungkan
3. Meningkatkan kecakapan sumber daya manusia

2.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam perusahaan merupakan gambaran yang menunjukkan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh masing-masing bagian atau anggota dari organisasi perusahaan yang bersangkutan.



Gambar. 2.1 Struktur Organisasi PT. HOLI PHARMA.

2.1.4 Kebijakan Perusahaan

1. Prioritas produksi pada produk merek dagang dan Obat Generik berlogo (OGB)
2. Pemasaran Nasional dan Internasional dengan konsep saling menguntungkan baik sektor swasta maupun Intansi pemerintah.
3. Menjalin hubungan kerjasama bisnis yang harmonis dan saling menguntungkan dengan pemasok, konsumen dan pihak terkait lainnya.

4. Menerapkan biaya produksi yang ekonomis dengan tetap mangutamakan standar kualitas.

2.1.5 Sasaran Mutu Perusahaan

Sasaran mutu adalah tujuan perusahaan yang terus dipertahankan dan ditingkatkan untuk memberikan kepuasan pelanggan.

2.1.6 Sasaran Umum

Bersama-sama membangun PT Holi Pharma agar menjadi perusahaan yang berwawasan Catur Pilar dalam percaturan Industri Farmasi Nasional maupun Internasional.

2.1.7 Key Performance Index/ KPI

Indikator dalam mengukur kesuksesan untuk mencapai keberhasilan dinyatakan dalam sasaran mutu yang telah disetujui oleh manajemen**.**

2.1.8 Motto

Perusahaan memantapkan sasaran dan mendorong semua bagian mendukung ke arah pencapaian tujuan dengan motto :

“ CARES FOR YOUR HEALTH “

PEDULI KESEHATAN ANDA

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi

Sebelum mengetahui pengertian sistem informasi secara keseluruhan, pertama kali yang harus dikenal adalah istilah–istilah yang tercakup di dalam tiap kata, secara berturut-turut berikut ini akan dijelaskan arti sistem dan informasi.

Jogiyanto HM (1989:1) menarik kesimpulan sebagai berikut :

> *"Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu, atau system adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu."*

2.2.1.1 Pengertian sistem

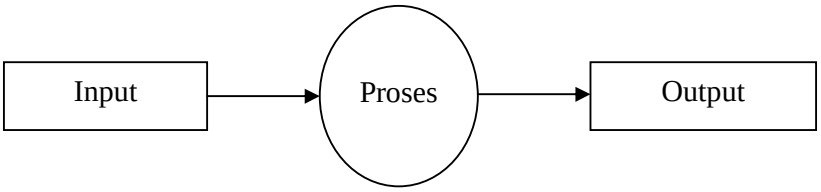
Sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasidengan maksud untuk mencapai suatu tujuan

"Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan,berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu"

John willey (1981:5)

2.2.1.2 Bentuk Umum Sistem

Bentuk umum dari suatu sistem terdiri dari atas masukan *(input)*, proses dan keluaran *(output)*, dalam bentuk umum sistem ini terdapat satu atau lebih masukan yang akan diproses dan akan menghasilkan suatu keluaran



Gambar. 2.2 Bentuk Umum Sistem

2.2.2 Konsep Dasar Sistem Informasi

2.2.2.1 Sistem

Sistem adalah seperangkat elemen yang membentuk suatu kegiatan/prosedur/bagian pengolahan dalam mencapai tujuan bersama dengan mengoperasikan data pada waktu tertentu untuk menghasilkan suatu informasi. Beberapa ciri dari sistem yaitu sebagai berikut:

1. Mengarah Pada Tujuan

   Cara kerja sistem ini adalah merangkaikan dan mengkoordinasikan fakta-fakta untuk mencapai tujuan dengan menggunakan aturan-aturan tertentu.

2. Merupakan Suatu Keseluruhan

   Sistem merupakan suatu keseluruhan yang bulat dan utuh, dimana tujuan masing-masing dari bagian yang membentuk sistem akan saling menunjang

dan mencapai tujuan dari sistem secara keseluruhan, dan ini berarti bahwa pencapaian tujuan dari salah satu bagian tidak dapat dilakukan dengan mengabaikan pencapaian tujuan dengan bagian yang lainnya.

3. Adanya Keterbatasan

   Sistem memiliki sifat yang terbuka, dimana suatu sistem dapat berinteraksi dengan sistem lainnya yang lebih besar.

4. Adanya Proses Transformasi

   Suatu sistem mempunyai atau melakukan proses transformasi kegiatan yang mengubah suatu *input* atau masukan menjadi suatu *output* untuk mencapai tujuan

5. Saling Berkaitan

   Sistem terdiri dari elemen-elemen yang saling berkaitan satu elemen dengan elemen yang lain

2.2.2.2 Klasifikasi Sistem

Sistem dapat dikelompokkan atau di klasifikasikan menjadi beberapa sudut pandang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sistem di klasifikasikan sebagai sistem abstrak *(abstract sistem)* dan sistem fisik *(physical sistem)*, sistem abstrak terbentuk dari gagasan-gagasan atau konsep-konsep saling berkaitan. Sistem fisik didefinisikan sebagai suatu sistem yang unsur-unsur pendukungnya secara fisik dapat dilihat atau dirasakan dan memiliki keterkaitan antara satu unsur dengan unsur lainnya.

2. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah dan sistem buatan manusia *(human made sistem)*. Yaitu sistem alamiah merupakan sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat manusia, sedangkan sistem buatan manusia merupakan sistem yang dirancang oleh manusia, sistem manusia yang melibatkan interaksi manusia dengan mesin (Komputer) disebut *human macine sistem.*
3. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertentu *(deterministic sistem)* dan sistem tak tentu *(probabilistic sistem),* sistem tertentu beroprasi dengan tingkah laku yang sudah diprediksi, Interaksi diantara bagian-bagian nya dapat dideteksi dengan pasti, sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.
4. Dan yang terakhir adalah klasifikasi sistem sebagai sistem tertutup (*closed sistem)* dan sistem terbuka *(open sistem),* dimana sistem tertutup tidak terpengaruh oleh lingkungan lainnya, sistem ini bekerja secara otomatis tanpa ada campur tangan dari pihak luar. Sebaliknya sistem terbuka merupakan sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luar.

Pengertian sistem itu sendiri sangatlah luas dan bermacam-macam disesuaikan dengan pendekatan dalam mendefinisikan sistem itu sendiri.

2.2.2.3 Informasi

Definisi umum informasi dalam pemakaian sistem informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi si pemakai dalam mengambil keputusan. Jadi sistem pengolahan informasi yaitu pengolahan data dari bentuk tak berguna menjadi berguna (informasi) bagi penerimanya.

Gordon. B. Davis (194:27) mendefinisikan informasi adalah sebagai berikut :

> *"Informasi adalah subuah istilah yang tepat dalam pemakaiannya secara umum, informasi dapat mengenai data mentah, data tresusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi dan sebagainya. Definisi umum untuk informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengmabilan keputusan saat ini atau pada saat mendatang."*

Dalam mendapatkan suatu informasi, informasi tersebut harus yang berkualiatas, yaitu yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Akurat

   Berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan yang biasanya terjadi dan selain itu harus jelas maksud dan tujuannya sehingga *output/*keluaran bisa dipertanggung jawabkan.

2. Tepat Waktu

   Informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan tidak boleh terlambat (usang) informasi yang usang tidak akan mempunyai nilai yang baik, sehingga jika digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan akan berakibat fatal atau mengalami kesalahan dalam pengambilan keputusan dan tindakan

3. Relevan

   Berarti infornasi tersebut mempunyai manfaat dan informasi yang diterima si pemakai dan pemakai lainnya bisa berbeda-beda.

Dari uraian tersebut diatas maka sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data (kejadian), mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu sistem dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sistem informasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam suatu sistem organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.

Robert A.Lelcth dan Roscoe Davis mendefinisikan sitem informasi sebagai berikut :

> *"Suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung informasi, bersifat manajerial dan kegiatan stategis suatu organisasi dan menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak tertentu."*

Kegiatan sistem informasi mencakup

1. *Input*, menggambarkan kegiatan untuk menyediakan data untuk diproses
2. Proses, menggambarkan bagaimana suatu data diproses untuk menghasilkan suatu informasi yang bernilai tambah
3. *Output*, suatu kegiatan untuk menghasilkan laporan proses diatas tesebut
4. Penyimpanan, suatu kegiatan untuk memelihara dan menyajikan data
5. Kontrol, suatu aktifitas untuk menjamin bahwa sistem informasi tersebut sesuai yang diharapkan

2.2.3 Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi menpunyai beberapa komponen yaitu :

1. Perangkat keras *(Hardware)* yaitu semua alat komputer yang secara fisik dapat dilihat dengan jelas seperti: *keyboard, harddisk, monitor*, alat *printer, mouse*, dan lain-lain.
2. Perangkat lunak *(Software)* yaitu semua perangkat komputer yang dapat membuat perangkat keras komputer bekerja menjalankan fungsinya
3. Manusia *(Brainware)* yaitu orang yang mengoperasikan komputer.

2.2.4 Alat-alat Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem merupakan hal yang penting bagi kelangsungan sistem itu sendiri. Pengembangan sistem adalah suatu upaya untuk menjaga efektivitas sistem dalam memenuhi kebutuhan pengguna sistem. Pengembangan

sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk mnggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang ada.

Alat –alat yang digunakan dalam pengembangan sistem antara lain adalah:

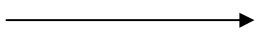
1. *Data Flow Diagram* (DFD)
2. Kamus Data (*Data Dictionary*)

2.2.4.1 Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram*)

Data Flow Diagram (DFD) digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan. DFD memperlihatkan suatu sistem dalam komponen–komponennya serta *interface* (penghubung) antara komponen tersebut. Dalam memperlihatkan aliran data dan pengembangan suatu sistem yang ditinjau dari segi data yang ditampilkan dengan simbol dan aturan tertentu.

a. Arus Data (*Data Flow*)

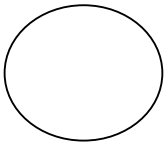
Arus data ini menunjukan arus dari data yang dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem. Pada DFD, arus data digambarkan dengan tanda panah pada gambar berikut :



Gambar 2.3 Data Flow

b. Proses

Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil arus data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses. Pada DFD, di bawah ini proses digambarkan dalam simbol lingkaran



Gambar 2.4 Proses

c. Kesatuan Luar *(External Entity)*

Kesatuan luar merupakan kesatuan di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lain yang akan memberikan masukan *(input)* atau menerima keluaran *(output)* dari sistem. Di bawah ini kesatuan luar digambarkan dengan simbol kotak persegi panjang.



Gambar 2.5 External Entity

d. *File*

Digambarkan dengan dua garis horizontal

Gambar 2.6 File

Konsep dasar DFD dapat dilakukan dengan analisa *Top Down*, yaitu pemecahan sistem yang besar menjadi beberapa sub-sub sistem yang lebih kecil DFD terdiri dari :

1. Diagram Konteks

Merupakan gambaran sistem secara garis besar dan hanya memperlihatkan kelompok data *input* dan *output*. Diagram konteks adalah suatu diagram yang menggambarkan hubungan sistem dengan sejumlah komponen menjadi bagian penting dalam mendukung keberadaan sistem tersebut, yang akan memberikan masukan atau diberikan keluaran dari sistem sehingga data yang masuk dapat menjadi informasi bagi komponen-komponen tadi. Konteks diagram merupakan *level* teratas dari diagram arus data .

2. Midle Level

Merupakan pemecahan dari tiap–tiap proses yang mempunyai fungsi sama. Pada *middle level* diagaram 0 dipecah menjadi diagram 1,2,3 dan seterusnya yang merupakan penguraian dari diagram konteks

3. Lowest Level

Merupakan pemecahan dari data *flow* yang ada pada *middle level*.Pemecahan tersebut masih tetap mempunyai fungsi yang sama dari *level* sebelumnya. Untuk *Lowest Level*, pemberian nomor diagram terdiri dari bagian *middle level.*

2.2.4.2 Kamus Data (*Data Dictionary*)

Kamus data *(Data Dictionary)* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Kamus data dapat mendefinisikan data yang mengalir pada sistem dengan lengkap. Kamus data dapat digunakan pada tahap analisa dan perancangan sistem. Pada tahap perancangan sistem, kamus data digunakan untuk merancang masukan *(input)*, merancang laporan–laporan dan *database* .

Dengan adanya kamus data, didapat definisi-definisi dari bentuk–bentuk yang tidak dimengerti dalam DFD yaitu aliran data, *file*, proses dan elemen-elemen data. Arus data pada DFD bersifat global, hanya ditunjukan nama arus datanya saja. Keterangan lebih lanjut tentang struktur dari arus data , secara lebih lengkap dapat dilihat di kamus data.

2.2.5 Pengertian Basis Data *(Database)*

Basis data adalah kumpulan *file-file* yang mempunyai kaitan antara satu *file* lain dengan *file* lain sehingga membentuk suatu bangunan data untuk

menginformasikan suatu perusahaan/instansi dalam batasan tertentu basis data merupakan salah satu komponen penting dalam sistem informasi karena basis data adalah dasar untuk menyediakan informasi bagi para pemakai.

2.2.5.1 Tujuan Basis Data

Tujuan dari basis data erat hubungannya dengan masalah-masalah yang timbul dalam *file* basis data, yaitu:

1. Penyediaan akses yang *fleksibel*, yaitu untuk memberikan kemudahan dalam menampilkan semua informasi yang diperlukan
2. Pemeliharaan integritas data, basis data berisi *file* yang saling berkaitan yaitu dengan adanya f*ield* kunci yang menghubungkan kedua *file* tersebut
3. Keamanan data, basis data dapat mendefinisikan prosedur otoritas untuk memastikan bahwa data hanya dapat diakses oleh *user* yang berhak dan dapat mengijinkan *user* yang berbeda untuk melakukan tiap akses yang berbeda pada tahap data yang sama.
4. Menghilangkan ketergantungan data, Program yang berinteraksi dengan *DBMS (Database Management System)* relatif mandiri terhadap data aktual dalam basis data. Hanya perubahan yang mungkin dilakukan terhadap struktur data tanpa membutuhkan perubahan terhadap program aplikasi yang telah ada
5. mengurangi kerangkapan data
6. penggunaan data bersama-sama, data yang sama dapat diakses atau digunakan oleh beberapa *user* pada saat bersamaan.Hal ini menggunakan

sistem basis data, tiap aplikasi mempunyai *file* tersendiri, sehingga suatu data tunggal dalam basis data dapat digunakan untuk beberapa kegunaan

7. Standarisasi data, yaitu memberikan fasilitas-fasilitas kamus data untuk mendefiniskan nam-nama data secara rinci

2.2.5.2 Perancangan Basis Data

Pada perancangan model konseptual, penekanan tinjauan dilakukan pada struktur data dan relasi antar *file*. Pendekatan yang dilakukan pada perancangan model konseptual adalah menggunakan model data *relational.*

Terdapat dua buah teknik perancangan basis data, yaitu

1. Teknik Normalisasi
2. Teknik *Entity Relationship*

2.2.5.3 Teknik Normalisasi

Proses normalisasi merupakan pengelompokan data elemen menjadi table-tabel yang menunjukan *entity* dan relasinya. Pada proses normalisasinya selalu diuji pada beberapa kondisi. Apabila terdapat kesulitan pada saat menambah/*insert*. menghapus/*delete*, mengubah/*update*, membaca/*retrieve* pada suatu *database* maka relasi tersebut dipecahkan pada beberapa tabel lagi.

Bentuk–bentuk Normalisasi :

1. Bentuk tidak normal *(unnormalizd form)*

Pada bentuk tidak normal, tidak ada keharusan mengikuti suatu format tertentu, data mungkin tidak lengkap atau terduplikasi. Data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan kedatangannya.

2. Bentuk Normal kesatu *(1NF / first Normal Form)*

Bentuk normal kesatu mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

(a) Data dibentuk dalam *flat file (file* datar/rata)

(b) Data dibentuk dalam satu *record* demi satu *record* dan nilai dari *field-field* berupa *atomic value*

(c) *Set attribute* tidak boleh berulang-ulang atau bernilai ganda *(Multi value)*

3. Bentuk Normal Kedua *(2NF / Second Normal Form)*

Bentuk normal kedua mempunyai syarat yaitu bentuk data telah memenuhi kriteria bentuk normal kesatu. Atribut bukan kunci harus bergantung secara fungsi pada kunci utama / *primary key*. Sehingga untuk membentuk normal kedua harus ditentukan kunci-kunci *field.* Kunci *field* tesebut harus unik dan dapat mewakili *attribute* lain yang menjadi anggotanya.

4. Bentuk Normal Ketiga *(3 NF / Thrid Normal Form)*

Untuk membentuk normal ketiga maka relasi harus dalam bentuk normal kedua dan semua *attribute* bukan primer harus bergantung hanya pada *primary key* secara menyeluruh.

5. *Boyce –Codd Normal Form (BCNF)*

Pada *Boyce – Codde Normal Form*, relasi harus dalam bentuk normal kesatu dan setiap *attribute* harus bergantung fungsi pada *attribute superkey*.

2.2.5.4 *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Entity Relationship Diagram dibuat untuk merancang suatu basis data dengan memperlihatkan hubungan antara *entity* atau objek yang terlibat beserta atributenya. Untuk membantu gambaran relasi secara lengkap ada tiga macam relasi dalam hubungan *attribute* dalam suatu *file* :

2.2.5.5 Relasi Database

Dalam sebuah relasi database, tabel yang memuat kunci utama yang digunakan sebagai referensi kunci utama tabel lainnya disebut tabel induk (parent) sedangkan tabel yang memuat kunci tamu disebut tabel anak (child).

Ada 3 bentuk relasi yang lazim digunakan, antara lain:

1. ***relasi one to one***.

   Relasi ini meyatakan bahwa hanya satu record pada tabel anak yang dapat direlasikan dengan satu record pada tabel induk. Field kunci utama yang digunakan sebagai kunci utama pada tabel lainnya disebut field relasi.

2. ***relasi one to many***.

   Relasi ini meyatakan bahwa beberapa record pada tabel anak dapat direlasikan dengan satu record pada tabel induk.

3. ***relasi many to many***.

   Relasi ini meyatakan bahwa beberapa record pada tabel anak dapat direlasikan dengan satu record pada tabel induk, dan sebaliknya beberapa record pada tabel induk dapat direlasikan pada satu record pada tabel anak. Namun dalam perancangan tabel. Relasi many to many dari 2 tabel tidak lazim / tidak boleh dilakukan, karena hal itu menjadikan field kunci tidak lagi bersifat unik.

2.3 Tinjauan Perangkat Lunak

2.3.1 Sekilas Tentang *Visual Basic*

Program Visual Basic adalah bahasa pemrograman berbasis *MS-Windows*. Sebagai bahasa pemrograman yang mutakhir, Visual Basic didesain untuk dapat memanfaatkan fasilitas *MS-Windows*, khususnya *MS-Windows 95/97/97* dan *MS-Windows NT*.

Visual Basic juga merupakan bahasa pemrograman *Object Oriented Programming* (*OOP*), yaitu pemrograman yang berorientasi objek. Visual Basic

menyediakan objek-objek yang sangat kuat, berguna dan mudah dipakai. Dengan fasilitas tersebut, membuat Visual Basic menjadi begitu diidamkan oleh para *programmer.*

Visual Basic 6.0 merupakan bahasa pemograman yang digunakan untuk membuat aplikasi *Windows* yang berbasis *GUI (Grafhical User Interface*). atau program yang memungkinkan pemakai (*user)* berkomunikasi dengan menggunakan modus grafik atau gambar.

Visual Basic merupakan programming pemrograman terkendali kejadian (*event-drivent)* artinya program menunggu sampai adanya respon dari pemakai (*user*) berupa *event* atau kajian tertentu. Ketika *event* terdeteksi, kode yang berhubungan dengan *event* (*Prosedure event*).

2.3.2 Sekilas Tentang *Microsoft Access*

Microsoft Accsess 2003 merupakan salah satu program dari Microsoft Office yang dijalankan menggunakan system operasi windows yang berguna untuk penanganan data dan informasi secara struktural : membuat,menyimpan,merubah, dan mengaksesnya kembali dalam sebuah database.

2.3.3 Sekilas Tentang *Active Report*

Active Report merupakan program khusus untuk membuat laporan yang terpisah dari program Microsoft Visual Basic 6.0, tetapi keduanya dapat dihubungkan. Mencetak dengan *Active Report* lebih mudah dikerjakan, karena pada *Active Report* banyak tersedia obyek maupun komponen-komponen yang mudah digunakan.

2.3.3 Sekilas Tentang *cuti*

Cuti menurut ajang budiman dapat didefinisikan sebagai berikut :

“cuti adalah meninggalkan pekerjaan untuk beristirahat”

(ajang budiman.dkk,1994:46)